

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian terkait *ability to seek* layanan kesehatan mental yang telah dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman diantaranya sebagai berikut:

1. Mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan (69,6%), literasi kesehatan tinggi (52,9%), kepercayaan tinggi (56,9%), stigma rendah (56,9%), bebas mengambil keputusan (53,9%), dan *ability to seek* layanan kesehatan baik (52,0%).
2. Literasi kesehatan tidak berpengaruh terhadap *ability to seek* layanan kesehatan mental (Nilai $p = 0,981$)
3. Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap *ability to seek* layanan kesehatan mental (Nilai $p = 0,730$)
4. Stigma tidak berpengaruh terhadap *ability to seek* layanan kesehatan mental (Nilai $p = 0,649$)
5. Jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap *ability to seek* layanan kesehatan mental (Nilai $p = 0,258$)
6. Kebebasan mengambil keputusan berpengaruh terhadap *ability to seek* layanan kesehatan mental (Nilai $p = 0,004$)
7. Variabel yang paling berpengaruh terhadap *ability to seek* layanan kesehatan mental adalah kebebasan mengambil keputusan dengan nilai OR sebesar 3,344.

B. Saran

1. Bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman Pihak fakultas dapat melakukan skrining terhadap mahasiswa dengan mengukur tingkat gejala gangguan yang dimiliki dan kemampuan mahasiswa untuk mencari layanan kesehatan mental agar dapat mendata mahasiswa dengan kondisi rentan terhadap gangguan maupun upaya pencarian layanan kesehatan mental. Hal ini dapat dilakukan dengan

memberdayakan layanan konseling fakultas agar dapat beroperasi kembali secara lebih maksimal.

2. Bagi Klinik Pratama Rawat Jalan Soedirman

- a. Pihak klinik dapat melakukan penginformasian secara lebih masif terkait ketersediaan layanan yang menunjang permasalahan kesehatan mental, seperti layanan psikolog maupun rujukan psikiater. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui bahwa Klinik Pratama Rawat Jalan Soedirman sebagai opsi layanan kesehatan yang dapat dijangkau oleh mahasiswa.
- b. Kegiatan berbasis promosi kesehatan mengenai literasi kesehatan mental dapat dilakukan kepada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman agar dapat meningkatkan persepsi maupun pemahaman positif mengenai gangguan mental dan upaya pencarian layanan kesehatan mental.

3. Bagi Layanan Kesehatan Mental

Layanan kesehatan mental dapat dikembangkan menjadi sistem kesehatan yang lebih sesuai dengan persepsi dan permasalahan masyarakat, khususnya mahasiswa atau generasi Z. Opsi layanan yang mudah dijangkau, fleksibel, dan anonimitas menjadi pilihan yang tepat guna mempermudah mahasiswa untuk mencari bantuan profesional psikologis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian terhadap variabel yang belum tercantum dalam penelitian ini. Sebagai contoh, penelitian berikutnya menganalisis pengaruh nilai-nilai kebudayaan setempat terhadap *ability to seek* layanan kesehatan pada masyarakat daerah tertentu. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan menganalisis dari sisi *supply side*, yaitu *acceptability*.